# ABSTRAK

**Latar belakang**: Menyusui merupakan proses alamiah yang dilakukan oleh seorang ibu. Namun ternyata tidak semua ibu dapat menyusui dengan teknik menyusui yang benar sehingga menimbulkan masalah seperti puting susu lecet dan ASI tidak keluar secara optimal sehingga dapat mempengaruhi produksi ASI. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan teknik menyusui yaitu dengan topmas (totok punggung, posisi-pelekatan bayi, dan masase payudara). **Obyektif**: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model topmas terhadap pengeluaran kolostrum dan produksi ASI. **Metode**: Desain penelitian yaitu survei eksplanasi deskriptif. Sampel 90 ibu menyusui dengan teknik *multistage random sampling*. Kriteria sampel adalah ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan dengan persalinan spontan di tiga desa wilayah kerja Puskesmas Candi. Data di analisis dengan uji persamaan struktural-*partial least square* (SmartPLS). **Hasil dan kebaruan**: Terdapat pengaruh faktor tenaga kesehatan terhadap faktor ASI (T=3,187, terdapat pengaruh faktor gaya hidup terhadap topmas (T=4,284), serta terdapat pengaruh faktor topmas terhadap faktor ASI (T=2,071). Tidak terdapat pengaruh faktor ibu menyusui terhadap topmas (T=0,127), tidak terdapat pengaruh faktor ibu menyusui terhadap faktor ASI (T=0,344). **Kesimpulan**: Topmas (totok punggung, posisi-pelekatan bayi, dan massage payudara) dapat membantu meningkatkan pengeluaran kolostrum dan produksi ASI ibu menyusui

**Kata kunci**: kolostrum, massage payudara, totok punggung, posisi dan pelekatan